

ABSTRAK

FAYLA LAKMI DARA. 2025. *“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung”*. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

Fenomena sampah menjadi hal yang masih belum terselesaikan. Keadaan tersebut sudah menjadi tanggung jawab seluruh pihak tanpa terkecuali, termasuk masyarakat dan pemerintah dalam rangka mencapai tujuan bersama, yaitu lingkungan yang bersih dan sehat. Partisipasi masyarakat penting dalam pengelolaan sampah, di mana perannya menentukan kondisi dan kualitas lingkungan yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yang didukung dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, diantaranya: 1) partisipasi bentuk harta, partisipasi ini merupakan partisipasi masyarakat yang paling mendominasi dalam pengelolaan sampah di Desa Sukamanah. Dimana hal ini dilakukan dengan membayar iuran; 2) partisipasi bentuk tenaga, partisipasi ini cenderung hanya dilaksanakan atas kesadaran masing-masing di luar kegiatan gotong royong. Dalam hal ini masyarakat melakukan pemilahan secara individu dan gotong royong; 3). partisipasi bentuk keterampilan, partisipasi ini dilaksanakan melalui kegiatan program bank sampah; dan 4). partisipasi bentuk ide, partisipasi ini tidak terlalu dominan dilakukan oleh masyarakat Desa Sukamanah, hal ini terjadi karena pihak pemerintah setempat jarang melakukan kompromi terkait dengan perencanaan program bersama masyarakatnya. Simpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah terdiri dari partisipasi pikiran, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, dan partisipasi keterampilan. Adapun partisipasi dalam bentuk harta mendominasi, hal ini disebabkan oleh keadaan yang mendukung, di mana pihak pemerintah setempat memberikan kebijakan bahwa masyarakat hanya tinggal membayar iuran tanpa harus terjun ke lapangan secara langsung untuk melakukan pengelolaan sampah.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Pengelolaan Sampah.

ABSTRACT

FAYLA LAKMI DARA. 2025. “***Community Participation In Waste Management In Sukamanah Village, Paseh District, Bandung Regency***”. Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The phenomenon of waste remains an unresolved issue. This situation is the responsibility of all parties without exception, including the community and the government, in order to achieve a common goal, namely a clean and healthy environment. Community participation is important in waste management, where its role determines the condition and quality of a good environment. The purpose of this study is to determine the forms of community participation in waste management in Sukamanah Village, Paseh District, Bandung Regency. The research method used in this study is a case study method supported by a qualitative approach and using data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that there are four forms of community participation in waste management, including: 1) financial participation, which is the most dominant form of community participation in waste management in Sukamanah Village. This is done by paying fees; 2) labor participation, which tends to be carried out only on the basis of individual awareness outside of mutual assistance activities. In this case, the community sorts waste individually and through mutual cooperation; 3) skill-based participation, which is carried out through the waste bank program; and 4) idea-based participation, which is not very dominant among the community of Sukamanah Village because the local government rarely compromises with the community in planning programs. The conclusion of this study shows that community participation in waste management consists of intellectual participation, labor participation, material participation, and skill participation. Participation in the form of material resources dominates, due to supportive circumstances, where the local government has implemented a policy whereby the community only has to pay fees without having to go out into the field directly to manage waste.

Keywords: Participation, Community, Waste Management.